

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun hingga akhir perdagangan hari ini. Selasa (27/9), IHSG melemah 0,21% atau 15,05 poin ke 7.112,45 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Meski IHSG melemah, tujuh indeks sektoral justru menguat. Sektor energi melejit 1,38%. Sektor properti dan real estat menguat 0,64%. Sektor teknologi menguat 0,44%. Sektor transportasi dan logistik menanjak 0,43%. Sektor infrastruktur naik 0,36%.

Sektor kesehatan menguat 0,28%. Sektor perindustrian naik 0,25%. Empat sektor berakhir di zona merah bersama dengan IHSG. Sektor barang baku terjun 0,96%. Sektor keuangan melorot 0,34%. Sektor barang konsumsi nonprimer turun 0,32%. Sektor barang konsumsi primer melemah 0,29%. (Kontan)

Wall Street merosot lebih dalam ke pasar bearish, dengan indeks S&P 500 mencatat penutupan terendah dalam hampir dua tahun. Sentimen utama datang karena Federal Reserve menunjukkan keinginan untuk kenaikan suku bunga lebih lanjut, dengan risiko melempar ekonomi ke dalam keterpurukan. Selasa (27/9), indeks Dow Jones Industrial Average ditutupi turun 0,43% ke 29.134,99, indeks S&P 500 melemah 0,21% menjadi 3.647,29 dan indeks Nasdaq Composite menguat 0,25% ke 10.829,50. Tujuh dari 11 sektor pada indeks S&P 500 turun, dengan sektor utilitas dan kebutuhan konsumen, masing-masing turun sekitar 1,7% dan memimpin pelemahan. (Kontan)

News Highlight

- PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) memutuskan untuk program pengalihan kompor LPG 3 kg ke kompor listrik. Langkah ini dilakukan guna menjaga kenyamanan masyarakat dalam pemulihan ekonomi pascapandemi Covid-19. Pengumuman tersebut disampaikan BUMN setrum tersebut melalui akun Instagramnya @pln_id pada Selasa (27/9). PLN juga memastikan tarif listrik tidak naik. Penetapan tarif listrik ini telah diputuskan Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). (Kontan)
- Nilai tukar rupiah berada di level Rp 15.124 per dolar Amerika Serikat (AS) pada Selasa (27/9) sore. Kurs rupiah spot menguat 0,04% dari posisi hari sebelumnya. Sementara, kurs referensi Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (Jisdor) di Bank Indonesia (BI) di posisi Rp 15.155 per dolar AS. Kurs rupiah Jisdor melemah 0,24% dari posisi kemarin. Analisis DCFX Futures Lukman Leong mengatakan bahwa penguatan rupiah di pasar spot seiring dengan kembalinya sentimen risk on, meningkatkan permintaan pada aset dan mata uang berisiko. (Kontan)
- Pemerintah memutuskan untuk menaikkan harga bahan bakar minyak sejak Sabtu (3/9/2022). Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif mengumumkan kenaikan harga BBM bersubsidi jenis Biosolar menjadi Rp 6.800 dan Pertalite menjadi Rp 10.000 per liter. Meski harga naik, pembatasan distribusi bahan bakar minyak bersubsidi tetap berjalan melalui sistem digitalisasi oleh PT Pertamina. Arifin bilang, mengenai ketepatan alokasi BBM subsidi, banyak dari masyarakat yang masih menggunakan BBM subsidi meskipun tergolong mampu. (Kontan)

Corporate Update

- MLPL**, PT Multipolar Tbk (MLPL) melaporkan telah melepas sebagian kepemilikannya di saham PT Matahari Department Store Tbk (LPPF). Merujuk keterbukaan informasi di laman Bursa Efek Indonesia, Selasa (27/9), MLPL melepas 300 juta saham emiten peritel ini. Harga penjualan per saham dipasang pada harga Rp 3.970 per saham. Sehingga total nilai penjualan mencapai Rp 1,19 triliun. Penjualan ini dilakukan pada 23 September 2022. (Kontan)
- UNTR**, Bisnis alat berat yang dijalankan PT United Tractors Tbk (UNTR) moncer. Entitas Grup PT Astra International Tbk (ASII) ini mencatatkan penjualan 3.898 unit Komatsu sepanjang delapan bulan pertama 2022. Jumlah ini melesat 111,05% dari penjualan di periode yang sama tahun lalu yang hanya 1.890 unit alat berat. Adapun pangsa pasar alat berat UNTR sepanjang delapan bulan pertama 2022 sebesar 28%. Sektor pertambangan masih menjadi tulang punggung penjualan UNTR, yakni mencapai 61% dari total penjualan di delapan bulan pertama. Di urutan selanjutnya ada penjualan ke sektor konstruksi sebesar 18%, sektor kehutanan sebesar 12%, dan sektor agribisnis sebesar 9%. (Kontan)
- NFCX**, Harga saham PT NFC Indonesia Tbk (NFCX) tercatat melesat 44,81% dalam satu bulan terakhir. Per Selasa (27/9), harga NFCX ditutup di level Rp 12.200 per saham. Harga NFCX meningkat 36,31% sejak awal tahun. Pada awal tahun 2022, NFCX masih berada di level Rp 8.950 per saham. Analisis Bahana Sekuritas Dimas Wahyu Putra Pratama mengatakan, kenaikan yang terjadi pada NFCX belakangan ini dipengaruhi sentimen komitmen pemerintah untuk memperluas penggunaan kendaraan listrik. (CNN Indonesia)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
27 Sep 2022	Foreign Direct Investment YoY Q3		39.70%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,112.45	-0.21%	8.07%
LQ45	1,015.98	-0.41%	9.08%
JII	617.68	-0.20%	9.90%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,271.87	-0.96%	3.04%
Property & Real Estate	870.02	-0.32%	-3.38%
Industrial	1,938.67	1.38%	70.13%
Technology	1,503.28	-0.33%	-1.54%
Consumer Cyclical	1,465.65	0.28%	3.21%
Basic Industry	1,321.48	0.25%	27.47%
Finance	1,009.48	0.36%	5.23%
Infrastructure	702.23	-0.29%	5.74%
Healthcare	710.87	0.64%	-8.04%
Transportation & Logistic	7,250.75	0.44%	-19.39%
Consumer Non Cyclical	1,845.42	0.43%	15.38%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
S&P	3,647.29	-0.21%	-23.48%
Nikkei	26,448.96	-0.46%	-8.50%
Hang Seng	17,860.31	0.03%	-23.67%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,023	24.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.21	0.01
BI 7-Days RRR (%)	4.25	0.50
Inflasi (Aug, YoY) (%)	4.69	0.27



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasan
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
 www.sijago.pnmim.com
 PT PNM Investment Management
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.